

Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah dan Optimalisasi Digital untuk UMKM di Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar

Cokorda Krisna Yudha¹ | Ni Luh Putu Indiani¹

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence address to:
Ni Luh Putu Indiani, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Warmadewa, Denpasar Bali

Email address:
indi_arca@yahoo.com

Abstrak—Tonja Village is one of the sub-districts located in North Denpasar District, Denpasar City, Bali. Tonja Village has strong economic potential, especially through the trade sector. The large number of residents involved in trade creates opportunities for the development of small and medium enterprises (SMEs) as well as improving the local economy. Of the various challenges identified, the two main problems that were the focus of the intervention were the lack of public awareness about good waste management and the difficulties experienced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in understanding and optimizing the use of digital platforms. The "Zero Waste, Full Impact: Towards a Waste-Free Life" program is designed to increase public awareness and participation in good waste management through door-to-door outreach and waste management training. As a result, there has been a significant increase in community participation in the waste bank program, which has had a positive impact on the environment and local economy. The second program, "Digital Optimization: Digital Marketing, Digital Bookkeeping, and Tax Rules for MSMEs and Cooperatives," aims to improve the skills of MSME players in using digital technology for marketing and bookkeeping. This training succeeded in increasing participants' understanding of digital marketing, digital bookkeeping and tax regulations, which enabled MSMEs to be more competitive in the digital market. The conclusions from this program show that participatory approaches and direct education are effective in overcoming local problems. This program also provides recommendations for further replication and development, including the importance of ongoing mentoring and expanding the program to other regions. It is hoped that the results of this program can become a model for similar efforts to improve the quality of life of the community and develop the local economy.

Keywords: waste management; digitalization; digital MSME



This article published by, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Kelurahan Tonja merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 230 hektar dan terbagi menjadi beberapa banjar serta dua desa adat. Jumlah penduduk di kelurahan ini adalah 16.231 jiwa. Komunitas yang beragam ini mencerminkan dinamika sosial yang kaya dan berpotensi untuk pengembangan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2024, penduduk Kelurahan Tonja memiliki mata pencaharian mulai dari ASN, sektor pariwisata, berdagang, dan sedikit bidang pertanian akibat lahan yang terbatas.

Kelurahan Tonja memiliki potensi ekonomi yang kuat, terutama melalui sektor perdagangan. Banyaknya warga yang terlibat dalam perdagangan menciptakan peluang untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (UMK) serta peningkatan ekonomi lokal. Jumlah penduduk yang besar dan beragam menciptakan potensi untuk berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat. Namun, Kelurahan Tonja juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Dari berbagai tantangan yang diidentifikasi, dua permasalahan utama yang menjadi fokus intervensi adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik serta kesulitan yang dialami oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memahami dan mengoptimalkan penggunaan platform digital.

Permasalahan pertama yang dihadapi masyarakat Kelurahan Tonja adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan kurangnya pemahaman mengenai bank sampah. Bank sampah merupakan konsep pengumpulan dan pemilahan sampah yang melibatkan sistem seperti perbankan, namun yang dihemat bukanlah uang tetapi sampah (Yudha et al., 2022). Meskipun Kelurahan Tonja telah memiliki dua bank sampah yang efektif dalam mengurangi volume sampah, partisipasi masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah masih minim. Banyak warga yang belum menyadari dampak negatif dari pengelolaan sampah yang buruk terhadap lingkungan, serta peluang ekonomi yang bisa diperoleh melalui bank sampah.

Permasalahan kedua adalah kesulitan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tonja dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam aspek digital marketing dan pembukuan digital. Dalam era digital yang semakin kompetitif, kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan usaha (Yamawati & Indiani, 2023). Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara kerja platform digital dan strategi pemasaran *online*, serta masih ada yang belum mengerti tentang pembukuan digital dan aturan perpajakan yang berlaku. Hal ini mengakibatkan UMKM kesulitan bersaing di pasar yang semakin terhubung secara digital.

Untuk menjawab kedua permasalahan ini, tim Universitas Warmadewa merancang dan melaksanakan dua program utama. Pertama, program "*Zero Waste, Full Impact: Menuju Kehidupan Tanpa Sampah*" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui edukasi langsung tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah secara bijak serta memanfaatkan bank sampah. Program ini melibatkan metode sosialisasi *door-to-door* untuk menjangkau lebih banyak warga dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak positif dari pengelolaan sampah yang baik.

Kedua, program "Optimalisasi Digital: Digital Marketing, Pembukuan Digital, dan Aturan Perpajakan untuk UMKM dan Koperasi" yang dirancang untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Tonja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran, pembukuan, serta memahami aturan perpajakan yang berlaku. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih kompetitif dalam mengembangkan usaha mereka di pasar digital yang semakin ketat.

Dengan kedua program ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Tonja dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengelolaan sampah yang lebih baik dan optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Program-program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

METODE

Untuk mengatasi dua permasalahan utama yang diidentifikasi dalam pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, tim Universitas Warmadewa merancang dan melaksanakan dua program utama, yaitu "*Zero Waste, Full Impact: Menuju Kehidupan Tanpa Sampah*" dan "*Optimalisasi Digital: Digital Marketing, Pembukuan Digital, dan Aturan Perpajakan untuk UMKM dan Koperasi*". Metode pelaksanaan untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut:

Metode pelaksanaan program *Zero Waste, Full Impact* ini berfokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang baik melalui pendekatan edukasi langsung dan partisipatif. Berikut adalah tahapan pelaksanaannya:

Sosialisasi Tatap Muka: Program ini dimulai dengan sosialisasi tatap muka menggunakan metode *door-to-door*, di mana tim mengunjungi rumah-rumah warga dan warung untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar serta manfaat dari bank sampah. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan informasi secara langsung dan personal kepada masyarakat, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menerapkan apa yang telah disosialisasikan.

Pembuatan dan Distribusi Materi Edukasi: Tim mempersiapkan materi edukasi berupa poster dan leaflet yang berisi informasi tentang cara memilah sampah, jenis-jenis sampah yang dapat didaur ulang, dan keuntungan ekonomi dari partisipasi dalam program bank sampah. Materi ini kemudian didistribusikan kepada warga selama kegiatan sosialisasi untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah: Selain sosialisasi, tim juga mengadakan pelatihan di beberapa banjar untuk mengajarkan teknik pengelolaan sampah yang lebih efektif dan memberikan panduan praktis tentang cara memanfaatkan bank sampah. Pelatihan ini melibatkan demonstrasi langsung serta sesi tanya jawab untuk memastikan masyarakat benar-benar memahami materi yang disampaikan.

Monitoring dan Evaluasi: Setelah pelaksanaan program, tim melakukan monitoring terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara dengan warga untuk menilai efektivitas program serta untuk mendapatkan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan program di masa mendatang.

Metode pelaksanaan program Optimalisasi Digital dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kelurahan Tonja dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha. Berikut adalah tahapan pelaksanaannya:

Audiensi dengan Pelaku UMKM: Program ini dimulai dengan audiensi antara tim dan pelaku UMKM di Kelurahan Tonja. Audiensi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik setiap UMKM terkait penggunaan teknologi digital serta untuk mendapatkan gambaran umum tentang tingkat pemahaman mereka terhadap digital marketing, pembukuan digital, dan aturan perpajakan.

Penyusunan Materi Pelatihan: Berdasarkan hasil audiensi, tim menyusun materi pelatihan yang relevan dan aplikatif. Materi meliputi pengenalan dasar-dasar digital marketing, cara membuat dan mengelola pembukuan digital menggunakan perangkat

lunak sederhana, serta penjelasan mengenai aturan perpajakan yang berlaku bagi UMKM.

Pelatihan dan Workshop: Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang diikuti oleh pelaku UMKM dan perwakilan koperasi di Kelurahan Tonja. Workshop ini dipandu oleh mahasiswa dan dosen yang memiliki kompetensi di bidang digital marketing dan akuntansi. Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan pembuatan strategi pemasaran digital, pembuatan pembukuan digital, serta memahami simulasi perhitungan pajak bagi UMKM.

Pendampingan dan Follow-Up: Setelah workshop, tim menyediakan sesi pendampingan bagi pelaku UMKM yang memerlukan bantuan tambahan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Pendampingan ini dilakukan secara langsung maupun melalui komunikasi daring, tergantung pada kebutuhan masing-masing UMKM.

Monitoring dan Evaluasi: Tim melakukan monitoring berkala untuk mengevaluasi perkembangan UMKM dalam mengaplikasikan teknologi digital setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan peserta pelatihan serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas digital marketing dan pembukuan digital yang dilakukan oleh UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Zero Waste, Full Impact" di Kelurahan Tonja berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan setelah program berjalan, tercatat adanya peningkatan signifikan dalam jumlah warga yang aktif memilah sampah rumah tangga mereka. Partisipasi masyarakat dalam menggunakan bank sampah yang ada di Kelurahan Tonja juga mengalami peningkatan sebesar 40% dibandingkan dengan sebelum program dilaksanakan.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar warga yang mengikuti sosialisasi *door-to-door* dan pelatihan pengelolaan sampah mulai memahami pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik. Selain itu, masyarakat juga lebih mengenal dan memanfaatkan bank sampah sebagai alternatif untuk mengelola sampah anorganik yang dapat didaur ulang, sehingga mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Bank Sampah Tatasan Kaja dan Bank Sampah Tegeh Sari melaporkan peningkatan volume sampah yang masuk, terutama sampah plastik dan kertas yang dapat didaur ulang. Dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat ini, kedua bank sampah tersebut mampu meningkatkan pendapatan dari penjualan sampah daur ulang, yang selanjutnya digunakan untuk mendanai kegiatan komunitas lainnya.

Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi langsung melalui metode *door-to-door* serta penyediaan materi edukasi yang mudah dipahami sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Program ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan negatif akibat sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi dalam bank sampah. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa program serupa dapat diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik yang sama untuk mencapai hasil yang positif.



Gambar 1. Sosialisasi Inovatif dan Bijak Kelola Sampah

Program pelatihan "Optimalisasi Digital" yang ditujukan untuk pelaku UMKM di Kelurahan Tonja juga menunjukkan hasil yang signifikan. Sebagian besar peserta pelatihan melaporkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan platform digital untuk kegiatan pemasaran dan pembukuan usaha mereka. Setelah mengikuti pelatihan, sekitar 70% dari peserta mulai menggunakan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka, yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal.

Pelatihan pembukuan digital juga mendapatkan respons positif. Para pelaku UMKM yang sebelumnya melakukan pembukuan secara manual kini mulai menggunakan aplikasi pembukuan sederhana yang dikenalkan selama workshop. Hal ini mempermudah mereka dalam memantau arus kas, membuat laporan keuangan, dan mempersiapkan diri untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Dalam hal perpajakan, sebanyak 60% peserta yang mengikuti pelatihan perpajakan melaporkan peningkatan pemahaman mengenai aturan perpajakan yang berlaku, yang sebelumnya menjadi hambatan dalam pengelolaan usaha mereka.

Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan yang terstruktur dalam penggunaan teknologi digital sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM, terutama di wilayah yang memiliki akses terbatas terhadap informasi dan teknologi. Program ini berhasil meningkatkan daya saing UMKM di pasar digital yang semakin kompetitif. Dengan meningkatnya pemahaman dan penerapan teknologi digital, diharapkan UMKM di Kelurahan Tonja dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, kedua program ini telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap masyarakat dan pelaku UMKM di Kelurahan Tonja. Keberhasilan pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal merupakan strategi yang efektif dalam pengabdian kepada masyarakat. Hasil-hasil ini juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, baik di Kelurahan Tonja maupun di wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.



Gambar 2. Seminar Pelatihan Digital Marketing dan Pemanfaatan Pembukuan Serta Aturan Perpajakan Untuk UMKM dan Koperasi

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, yang melibatkan dua program utama yaitu "Zero Waste, Full Impact" dan "Optimalisasi Digital,"

telah berhasil memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap masyarakat setempat.

Program "Zero Waste, Full Impact" berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan penggunaan bank sampah. Partisipasi masyarakat dalam memilah sampah dan memanfaatkan bank sampah meningkat secara signifikan, yang tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penjualan sampah daur ulang.

Program "Optimalisasi Digital" menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM di Kelurahan Tonja kini lebih siap bersaing di pasar digital yang kompetitif, yang ditunjukkan oleh peningkatan penggunaan platform digital untuk pemasaran dan pembukuan serta pemahaman yang lebih baik mengenai aturan perpajakan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kedua program ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut: 1) Penguatan Program Pengelolaan Sampah: Mengingat keberhasilan program "Zero Waste, Full Impact," disarankan untuk memperluas cakupan program ini ke wilayah lain di Denpasar dan sekitarnya. Program ini juga dapat diperkuat dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan seperti pemerintah lokal dan organisasi non-pemerintah untuk memberikan dukungan yang lebih berkelanjutan. 2) Pendampingan Berkelanjutan untuk UMKM: Untuk program "Optimalisasi Digital," disarankan agar pelatihan dan workshop tidak berhenti pada satu kali pelaksanaan saja. Diperlukan pendampingan berkelanjutan dan follow-up secara periodik untuk memastikan pelaku UMKM dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan menghadapi tantangan baru dalam dunia digital. 3) Replikasi dan Skalabilitas Program: Melihat dampak positif dari kedua program ini, disarankan agar program serupa direplikasi di wilayah lain dengan kondisi yang serupa. Peningkatan skala program ini dapat membantu lebih banyak komunitas untuk mencapai manfaat yang sama, baik dalam hal pengelolaan lingkungan maupun pengembangan ekonomi. 4) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Swasta: Untuk memperkuat dampak program, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan sektor swasta dapat dioptimalkan. Lembaga pendidikan dapat berperan dalam mengembangkan kurikulum berbasis pengabdian masyarakat, sementara sektor swasta dapat berkontribusi melalui dukungan finansial dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Yamawati, N. K. S., & Indiani, N. L. P. (2023). Penguatan BUMDES, Penanggulangan Demam Berdarah, dan Pemasaran Digital UMKM di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Community Service Journal (CSJ)*, 6 (1), 28-33. <https://doi.org/10.22225/csj.6.1.2023.28-33>
- Yudha, C, K., Indiani, N, L, P., Pasupati, B. (2022). Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukungan UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 4 (2), 150-156. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.150-156>